



Pancasila sebagai Ideologi Bangsa Indonesia

KONSEP IDEOLOGI

- ▶ Ideologi secara etimologis terdiri atas dua asal kata, yaitu idea dan logos. Idea memiliki arti gagasan atau cita-cita, juga pandangan, sedangkan logos diartikan sebagai ilmu atau ratio.
- ▶ Ideologi dapat diartikan cita-cita atau pandangan yang berdasarkan kepada ratio, sedangkan ideologi suatu bangsa adalah ideologi yang mendukung tercapainya tujuan hidup atau tujuan nasional suatu bangsa.



- ▶ Istilah Ideologi pertama kali dicetuskan oleh seorang filsuf Perancis bernama Antonie Destutet De Tracy (1796), sebagai ilmu tentang pikiran manusia yang mampu menunjukkan arah yang benar kearah masa depan. Ideologi adalah ilmu, seperti juga biologi, psikologi, fisika, matematika. Namun dalam perkembangannya ideologi bergeser dari semacam ilmu menjadi suatu paham atau doktrin.



Ideologi merupakan seperangkat sistem yang diyakini setiap warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Setiap sistem keyakinan ideologi terbentuk melalui suatu proses yang panjang karena ideologi melibatkan berbagai sumber seperti kebudayaan, agama, dan pemikiran para tokoh.



- ▶ Ideologi yang bersumber dari kebudayaan, artinya berbagai komponen budaya yang meliputi: sistem religi dan upacara keagamaan, sistem dan organisasi kemasyarakatan, sistem pengetahuan, bahasa, kesenian, sistem mata pencaharian hidup, sistem teknolog dan peralatan, memengaruhi dan berperan dalam membentuk ideologi suatu bangsa.

	KETUHANAN YANG MAHA ESA.
	KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB.
	PERSATUAN INDONESIA.
	KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN.
	KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA.

- ▶ Perlu diketahui bahwa ketika suatu ideologi bertitik tolak dari komponen-komponen budaya yang berasal dari sifat dasar bangsa itu sendiri, maka warga negara, lebih mudah melaksanakannya karena merasa sudah akrab, tidak asing lagi dengan nilai-nilai yang terdapat dalam ideologi yang diperkenalkan dan diajukan.

- ▶ Agama dapat menjadi sumber bagi suatu Ideologi. Di saat ideologi bersumber dari agama, maka akan ditemukan suatu bentuk negara teokrasi, yakni sistem pemerintahan negara yang berlandaskan pada nilai-nilai agama tertentu. Apabila suatu negara bercorak teokrasi, maka pada umumnya segala bentuk peraturan hukum yang berlaku di negara tersebut berasal dari doktrin agama tertentu, dengan pemimpin negara teokrasi pada umumnya adalah pemimpin agama, bentuk negara teokrasi di antaranya ialah negara Vatikan.

- ▶ Ideologi yang juga bersumber dari pemikiran para tokoh, Marxisme termasuk salah satu di antara aliran ideologi (*mainstream*) yang berasal dari pemikiran tokoh atau filsuf Karl Marx. Pengaruh ideologi Marxisme masih terasa sampai sekarang di beberapa negara, walaupun hanya menyisakan segelintir negara, seperti Korea Utara, Kuba, Vietnam. Bahkan Cina pernah berjaya menggunakan ideologi Marxis di zaman Mao Ze Dong, meskipun sekarang bergeser menjadi semiliberal, demikian pula halnya dengan Rusia.

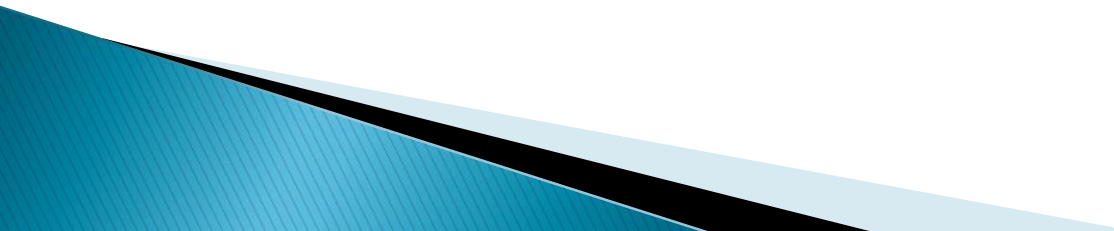
MACAM-MACAM IDEOLOGI

Kapitalisme

- ▶ Kapitalisme yakni berasal dari bahasa Latin yang akar katanya “caput” yang berarti kepala. Pada abad 12 dan 13 kata tersebut diartikan dengan dana, persediaan barang, sejumlah uang, atau uang bunga pinjaman. Dalam abad 18 istilah tersebut diartikan sebagai kapital produktif.
- ▶ Berawal dari kapitalisme liberal akhirnya berkembang menjadi ideologi liberal. Ideologi ini banyak dianut oleh negara-negara Eropa dan Amerika, seperti Inggris, Spanyol, Italia, Belanda, Amerika, Serikat dan Kanada.



Max Weber tokoh kapitalisme

- ▶ Adapun ciri-ciri negara penganut ideologi kapitalisme adalah sebagai berikut. Kebebasan warga negara dijunjung tinggi. Warga negara bebas melakukan apa saja asalkan tidak melanggar tertib hukum. Negara hanya bertindak sebagai pengawas jalannya tertib hukum. Pada kapitalis monopolis mengesampingkan nilai-nilai agama sehingga melahirkan sekulerisme (paham yang memisahkan agama dengan negara).
- 

Liberalisme

- ▶ Liberalisme atau Liberal adalah sebuah ideologi, pandangan filsafat, dan tradisi politik yang didasarkan pada pemahaman bahwa kebebasan adalah nilai politik yang utama.
- ▶ Secara umum, liberalisme mencita-citakan suatu masyarakat yang bebas, dicirikan oleh kebebasan berpikir bagi para individu. Liberalisme menghendaki adanya, pertukaran gagasan yang bebas, ekonomi pasar yang mendukung usaha pribadi (private enterprise) yang relatif bebas, dan suatu sistem pemerintahan yang transparan, dan menolak adanya pembatasan terhadap pemilikan individu Negara penganut Liberalisme yaitu: Amerika Serikat, Argentina, Yunani, Australia, Jerman, Spanyol, Swedia dll.



- ▶ Munculnya ideologi liberalisme dilatarbelakangi oleh situasi di Eropa sebelum abad ke-18 yang diwarnai oleh perang agama, feodalisme, dominasi kelompok aristokrasi, dan bentuk pemerintahan yang bercorak monarki absolut.
- ▶ Dalam situasi demikian, ide-ide liberal yang mencerminkan aspirasi kelompok industrialis dan pedagang mulai diterima. Selanjutnya, dengan dukungan pemikir-pemikir liberal klasik seperti John Locke, J.S. Mill, Herbert Spencer, Adam Smith, dan David Hume, ide-ide liberal tersebut mulai terwujud baik dalam pemikiran ekonomi, politik maupun sosial, hingga akhirnya perkembangan liberalisme sebagai ideologi politik, semakin mantap seiring dengan terjadinya Revolusi Inggris (1688), Revolusi Amerika (1776) dan Revolusi Prancis (1789).

Sosialisme

- ▶ Sosialisme merupakan doktrin atau ajaran ekonomi yang berdasarkan pada ekonomi kolektivisme. Doktrin ini menentang kepemilikan pribadi dan mendukung pemakaian milik tersebut untuk kesejahteraan umum. Adapun yang menjadi dasar dari sosialisme adalah: Kontrol kolektivitas atas sekurang-kurangnya alat-alat produksi, dan Perluasan dari fungsi dan aktivitas negara.



Ideologi Komunisme

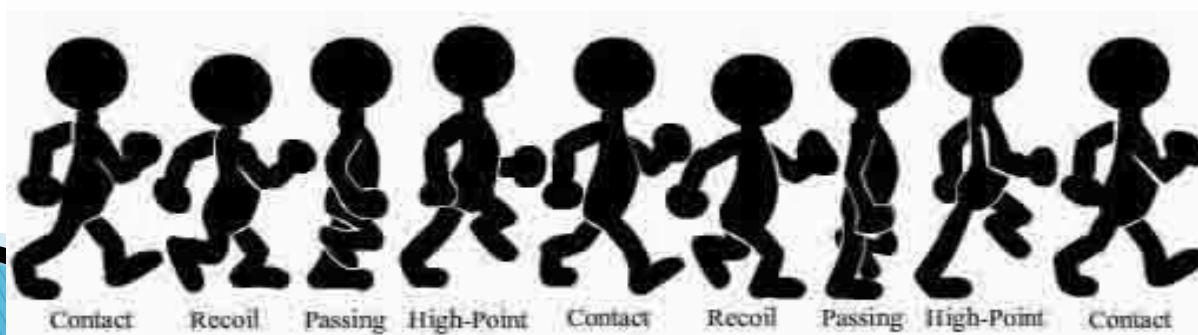
- ▶ Pada awalnya sosialisme dan komunisme mempunyai arti yang sama. Namun komunisme lebih bersifat radikal. Komunisme berdasarkan pada teori Marxis. Menurut Marxis bahwa pengawasan alat produksi tidak saja sebagai kunci kekuasaan ekonomi tetapi juga kunci kekuasaan politik dalam negara. Negara dipandang sebagai alat pemaksa yang diciptakan oleh pengawas masyarakat kapitalis untuk kepentingan mereka sendiri.



- ▶ Ideologi komunis ini pertama kali diterbitkan pada 18 Februari 1848 berasal dari Manifest der Kommunistischen. Pada saat itu paham ini menjadi salah satu gerakan yang paling berpengaruh dalam dunia. Pada abad 19 komunisme adalah sebuah paham atau ideologi yang menjadi bahan pembenaran mengenai paham kapitalisme, di masa itu paham ini lebih mengedepankan ekonomi

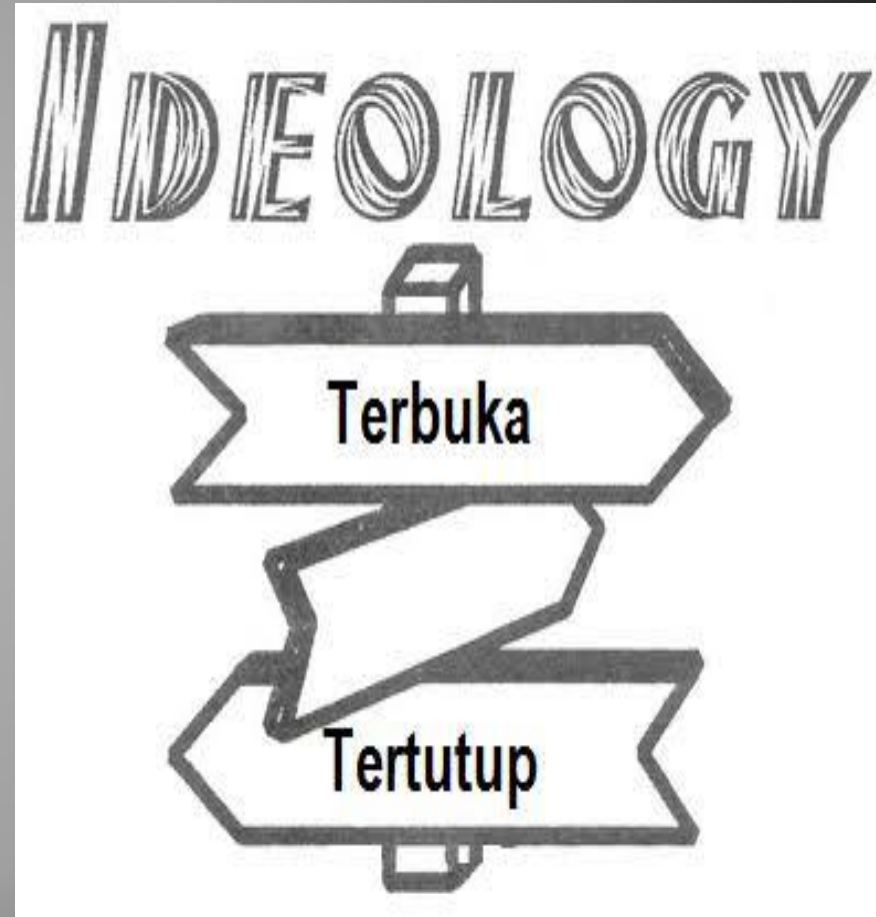
PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NEGARA

- ▶ Ideologi secara praktis diartikan sebagai system dasar seseorang tentang nilai-nilai dan tujuan-tujuan serta sarana-sarana pokok untuk mencapainya. Jika diterapkan oleh Negara maka ideology diartikan sebagai kesatuan gagasan-gagasan dasar yang disusun secara sistematis dan dianggap menyeluruh tentang manusia dan kehidupannya, baik sebagai individu, social, maupun dalam kehidupan bernegara.



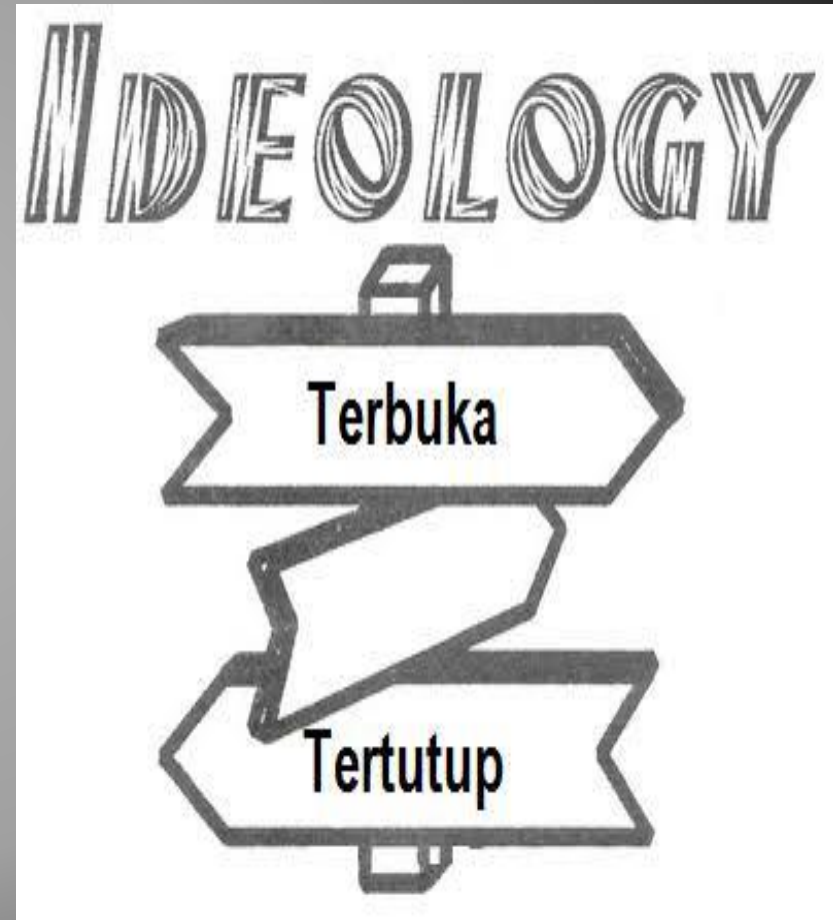
1. Pancasila sebagai Ideologi Terbuka

- ▶ Pancasila jika dilihat dari nilai-nilai dasarnya, dapat dikatakan sebagai ideology terbuka. Dalam ideology terbuka terdapat cita-cita dan nilai-nilai yang mendasar, bersifat tetap dan tidak berubah. Oleh karenanya ideology tersebut tidak langsung bersifat operasional, masih harus dieksplisitkan, dijabarkan melalui penafsiran yang sesuai dengan konteks jaman. Pancasila sebagai ideology terbuka memiliki ideologi idealitas, normative dan realities.



2. Ideologi Pancasila

- ▶ Pancasila sebagai dasar filsafat serta ideologi bangsa dan negara Indonesia, bukan terbentuk secara mendadak serta bukan hanya diciptakan oleh seseorang sebagaimana yang terjadi pada ideologi-ideologi lain di dunia, namun terbentuknya Pancasila melalui proses yang cukup panjang dalam sejarah bangsa Indonesia.



Keunggulan dan Kelemahan Ideologi Pancasila

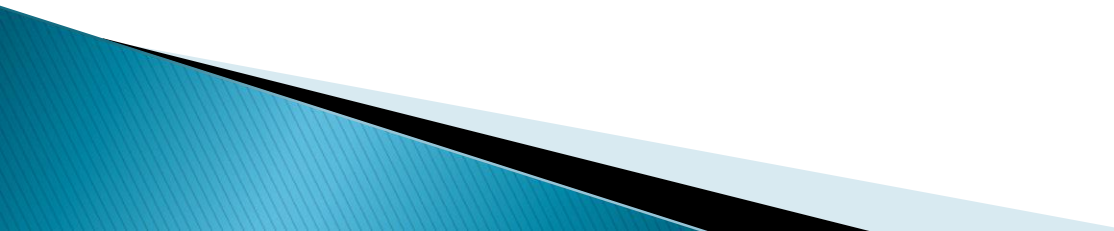
Keunggulan

- ▶ Memiliki sikap-sikap positif yang dimiliki ideology-ideologi lain yang ada di dunia
- ▶ Membela rakyat
- ▶ Peran serta negara tidak membuat rakyat menderita
- ▶ Seluruh komponen masyarakat saling memiliki keterikatan
- ▶ Bersifat terbuka
- ▶ Memberi kebebasan kepada rakyat (dalam berpolitik dan beragama)
- ▶ Menjunjung tinggi hak asasi manusia tanpa menghilangkan hak orang lain, dll.

▶ Kelemahan

- ▶ Terlalu ditinggi-tinggikan (berlebihan), jika Pancasila dibandingkan ideology-ideologi lain memang lebih baik Karena Pancasila sendiri mengambil segala hal-hal positif yang ada dalam setiap ideology yang ada. hanya saja cara pengamalan bangsa kita saat ini terhadap Pancasila sudah salah kaprah. Segala sesuatu yang menjadi makna atau nilai Pancasila tersebut seakan-akan sudah tidak ada lagi. Dan pratek untuk mengamalkan nilai-nilai Pancasila lama-kelamaan mulai memudar

**Kedudukan Pancasila sebagai ideologi negara
karena ideologi Pancasila menghadapi
tantangan dari berbagai ideologi dunia dalam
kebudayaan global :**

- ▶ Unsur ateisme yang terdapat dalam ideologi Marxisme atau komunisme bertentangan dengan sila Ketuhanan Yang Maha Esa.
 - ▶ Unsur individualisme dalam liberalisme tidak sesuai dengan prinsip nilai gotong royong dalam sila Keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.
- 

- ▶ Kapitalisme yang memberikan kebebasan individu untuk menguasai sistem perekonomian negara tidak sesuai dengan prinsip ekonomi kerakyatan. Salah satu dampak yang dirasakan dari kapitalisme ialah munculnya gaya hidup konsumtif

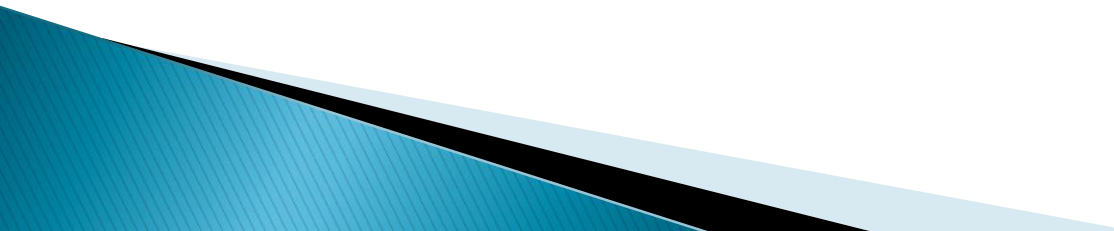
Harmonisasi Pancasila dan Agama

- ▶ Pada dasarnya, agama dan pancasila adalah dua hal yang tak dapat dipisahkan sebab keduanya bertujuan mewujudkan perdamaian di muka bumi. Untuk itu perlu ada rumusan dan diplomasi baru guna menjadikan keduanya sebagai ruh bangsa Indonesia.
- ▶ Indonesia dapat membentuk masyarakatnya dalam berbangsa dan bernegara tanpa merasa berdosa kepada Tuhannya, demikian pula dapat beragama tanpa merasa mengkhianati bangsanya dan negaranya. Menjadikan agama untuk mengisi pancasila agar tidak bertentangan secara vertical kepada Tuhan.

- ▶ Jadi mengamalkan Pancasila adalah bagian dari ibadah yang sesuai dengan ajaran agama dan mengamalkan agama adalah bentuk pengabdian dan kesetiaan kepada bangsa Indonesia. Sebaliknya, melanggar ketentuan Pancasila dapat melanggar nilai-nilai dari ajaran agama dan tidak melaksanakan ajaran agama adalah pengkhianatan kepada bangsa Indonesia.

Isu tentang agama dan Pancasila

Di awal abad ke-21, Indonesia menghadapi musuh baru yang tak kalah mematikan dibandingkan musuh-musuh lama yang sebelumnya sudah ada. Musuh kali ini bukanlah para koruptor atau penjahat kelas kakap, tetapi adalah gejala paranoid yang bernama terorisme. Menurut penelitian, terorisme muncul dari gerakan radikal. Gerakan ini akibat :

- ▶ 1. Ketidakadilan
 - ▶ 2. Kelemahan Negara
 - ▶ 3. Kelemahan Masyarakat
 - ▶ 4. Krisis identitas
- 

- ▶ Peran organisasi agama harus benar-benar meng-edukasi banyak pemuda supaya tidak terlibat aksi terorisme. Sebab, organisasi agama yang tidak mampu meng-edukasi bisa membuat kelompok tersebut berjalan sendiri dengan pemahaman yang salah.



- ▶ Sebagian besar masyarakat menganggap teror itu dilatarbelakangi oleh agama yang mengatasnamakan jihad fisabilillah, tetapi dalam bentuk yang salah kaprah, teror yang berlatarbelakang agama itu adalah tentang balas dendam, penghinaan dan ketamakan. Dari sana berangkatlah para teroris berlatar belakang agama itu dengan penuh nikmat atas keyakinan mereka bahwa misi yang mereka jalankan adalah benar.
- 